

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksplanatori dengan pendekatan kausalitas yang bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit, peluang pertumbuhan, dan profitabilitas terhadap biaya utang dengan pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai variabel moderasi. Menggunakan data sekunder, sampel penelitian terdiri atas 137 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, dengan total 375 observasi data panel tidak seimbang yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit (*Big Four*), peluang pertumbuhan (MBR), dan profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya utang. Selain itu, pengungkapan ESG juga tidak mampu memoderasi pengaruh ketiga variabel tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa kreditur di Indonesia masih lebih mengutamakan indikator fundamental keuangan tradisional dibandingkan reputasi auditor, prospek pertumbuhan, atau informasi keberlanjutan dalam menentukan biaya pinjaman. Dengan demikian, seluruh hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Kata Kunci: Biaya Utang, Kualitas Audit, Peluang Pertumbuhan, Profitabilitas, Pengungkapan ESG.

ABSTRACT

This study is an explanatory quantitative research with a causality approach that aims to examine the influence of audit quality, growth opportunities, and profitability on debt costs by disclosing Environmental, Social, and Governance (ESG) as a moderation variable. Using secondary data, the research sample consisted of 137 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022–2024 period, with a total of 375 observations of unbalanced panel data selected through purposive sampling techniques. The analysis methods used were panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with the Random Effect Model (REM) approach. The results showed that audit quality (Big Four), growth opportunities (MBR), and profitability (ROA) did not have a significant effect on debt costs. In addition, ESG disclosure is also unable to moderate the influence of these three variables. These findings indicate that lenders in Indonesia still prioritize traditional financial fundamental indicators over auditor reputation, growth prospects, or sustainability information in determining loan costs. Thus, all hypotheses in this study were rejected.

Keywords: *Cost of Debt, Audit Quality, Growth Opportunities, Profitability, ESG Disclosure.*